

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan me mengkritisi objek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹ Dalam penelitian ini digunakan metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). *Fiel research* adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang kongret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.² Penelitian dilakukan di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus khususnya tentang strategi guru dalam menerapkan penilaian unjuk kerja pada mata pelajaran fiqih kelas VIIIA dan VIIIB. Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Karena pada awalnya bahasan skripsi ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarah dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti juga memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.³

Penelitian kualitatif, data (berupa kata atau tindakan) yang diperoleh sering digunakan untuk menghasilkan teori yang timbul dari

¹ Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 3.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch*, , Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm .66.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

hipotesis-hepotesis seperti dalam penelitian kualitatif. Atas dasar itu, maka penelitian kualitatif bersifat *generating theory* bukan *hipothesis-testing* sehingga yang dihasilkan berupa subjektif. Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketetapan dalam interpretasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif-analisis yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis.⁴

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data primer yaitu data yang dikumpulkan dari lapangan yang diperoleh dari orang yang menjadi sumber utama atau subjek penelitian.

Perolehan data ini, diperoleh melalui wawancara yang bersifat langsung dengan subjek yang bersangkutan yaitu Kepala Madrasah, Guru fiqih, Waka Kurikulum dan peserta didik kelas VIIIA dan VIIIB

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dari dokumen.⁶ Peneliti memperoleh data sekunder dari dokumentasi yang berkaitan dengan strategi guru dalam menerapkan penilaian unjuk kerja pada mata pelajaran fiqih kelas VIIIA dan VIIIB, dan

⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 91.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 308.

⁶ *Ibi.*, hlm. 309.

beberapa arsip meliputi sejarah berdirinya madrasah, visi – misi, keadaan guru dan staf, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, hasil dokumen penilaian unjuk kerja dan RPP mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁷ Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah).

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Karena penelitian yang peneliti lakukan termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁹

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm .62.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* , Jilid 2, Andi, Yogyakarta ,2001, hlm.136.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

pasif ini, peneliti dapat mengamati proses pembelajaran fiqih secara langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa, serta pelaksanaan penerapan penilaian unjuk kerja di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang ingin diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹²

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dari Dalam hal ini subjek yang dijadikan responden penelitian adalah kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran fiqih, Waka Kurikulum, dan siswa kelas VIII B dan VIII A tentang teknik penilaian unjuk kerja pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Alat – alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu

¹⁰Lexy J .Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm. 186.

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 72.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320.

Pertama, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan *interview* yang berkaitan dengan Strategi guru dalam menerapkan penilaian unjuk kerja pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus. Melalui dokumentasi, didapatkan data mengenai benda-benda tertulis berupa dokumen yang meliputi sejarah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, foto-foto kegiatan pembelajaran dan keadaan sarana dan prasarana dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu juga foto / gambar ketika wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih mengenai pelaksanaan pembelajaran yang bisa dijadikan bukti bahwa peneliti benar – benar telah melaksanakan penelitian di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 231.

yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁴ Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵

3. Triangulasi

Diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁶ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Triangulasi yang digunakan penelitian ini yakni sebagai berikut¹⁷:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data berbagai sumber yaitu kepala madrasah, guru, Waka Kurikulum, dan Peserta didik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 369.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 370.

¹⁶ Sugiyono, *Op. Ci.*, hlm. 83.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 373--374.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.

4. Mengadakan *Member Check*

Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Langkah-langkah dalam analisis data yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 375.

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 89.

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁰ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.

Pada tahap ini ketika peneliti terjun ke MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan strategi guru dalam menerapkan penilaian unjuk kerja mulai dari perencanaan sampai proses pembelajaran dan pelaksanaan penilaian unjuk kerja. Setelah data terkumpul, peneliti harus mengambil bagian – bagian terpenting yang nantinya disajikan, seperti dalam perencanaan (RPP) sebelum mengajar, guru mata pelajaran menyiapkan apa aja yang nantinya akan disampaikan saat mengajar. Misalnya materi yang akan disampaikan, menggunakan metode, strategi, pendekatan, teknik pembelajaran yang digunakan dan evaluasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay / penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif.²¹

²⁰ *Ibid.*, hlm. 92.

²¹ *Ibid.*, hlm. 95.

Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang telah melalui tahap reduksi dengan menghubungkan kata – kata yang berkaitan tentang strategi guru dalam menerapkan penilaian unjuk kerja pada mata pelajaran fiqih kelas VIIIA dan VIIIB di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, diantaranya yaitu perencanaan mulai dari RPP mata pelajaran fiqih, kemudian pada saat pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran fiqih di kelas VIII B dan VIII A dan saat pelaksanaan penilaian unjuk kerja.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²² Dalam penelitian ini kesimpulan yang diambil sewaktu-waktu dapat berubah. Hal ini disesuaikan dengan bukti-bukti yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

²² *Ibid.*, hlm. 99.